

**KENDALA PENYULUH PERTANIAN DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PEMBUATAN PINTU AIR
PADA PETANI PADI DI DESA DAYA UTAMA KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

RATIANA FITRIYENI ARIYANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**KENDALA PENYULUH PERTANIAN DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PEMBUATAN PINTU AIR
PADA PETANI PADI DI DESA DAYA UTAMA KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

RATIANA FITRIYENI ARIYANTO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto :

“Tidak ada jalan tanpa debu, Dan tidak ada kesuksesan tanpa doa ibu”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Agus Ariyanto dan Ibunda Asriyah, yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, terima kasih atas kepercayaan, pengorbanan, do'a, nasehat, serta motivasi yang tiada henti untuk putri bungsunya.***
- ❖ Seluruh keluarga besar tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa kepada penulis.***
- ❖ Sahabat seperjuanganku terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.***
- ❖ Keluarga besar Agribisnis 2021 dan Hijaunya Almamater tercinta, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.***

RINGKASAN

RATIANA FITRIYENI ARIYANTO “Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Pembuatan Pintu Air Pada Petani Padi Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Dan untuk mengetahui upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi kendala pada program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin pada bulan Juli – Agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penarikan contoh yang digunakan untuk mengambil sampel penyuluh pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang terdiri dari Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Muara Padang dan 1 orang penyuluh pertanian lapangan (PPL) Desa Daya Utama sedangkan penarikan sampel pada petani menggunakan *simple random sampling* sebanyak 30 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data terdiri dari kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala internal yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama adalah pengalaman penyuluh, sedangkan kendala eksternal terdiri dari kurangnya partisipasi petani dan infrastruktur jalan yang tidak memadai. Upaya yang dilakukan penyuluh pertanian dalam mengatasi kendala internal adalah dengan mengikuti pelatihan dan melakukan diskusi dengan penyuluh lain sedangkan upaya untuk mengatasi kendala eksternal kurangnya partisipasi petani adalah melakukan sosialisai, pendekatan perorangan (personal) kepada petani dan untuk upaya infrastruktur jalan yang tidak memadai penyuluh memanfaatkan media sosial *WhatsApp* sebagai alternatif ketika penyuluh pertanian lapangan (PPL) tidak bisa kelapangan.

SUMMARY

RATIANA FITRIYENI ARIYANTO “Obstacles for Agricultural Extension Workers in Implementing the Sluice Gate Construction Program for Rice Farmers in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency.” (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to determine the obstacles faced by agricultural extension workers in implementing the sluice gate construction program for farmers in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. And to determine the efforts of agricultural extension workers in overcoming obstacles in the sluice gate construction program for farmers in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency from July to August 2025. The research method used in this study was a qualitative method with a phenomenological approach. The sampling method used to take samples of extension workers in this study used the Purposive Sampling method consisting of the Head of the Agricultural Extension Agency (BPP) of Muara Padang District and 1 field agricultural extension worker (PPL) of Daya Utama Village while sampling of farmers used simple random sampling of 30 respondents. The data collection method in this study was carried out by observation, interviews and documentation. The data processing method consisted of data condensation, data presentation, describing and drawing conclusions. The data analysis method used qualitative descriptive analysis. The research results indicate that the internal constraints faced by agricultural extension workers in implementing the extension program to build sluice gates for farmers in Daya Utama Village were their inexperience, while external constraints included a lack of farmer participation and inadequate road infrastructure. To address these internal constraints, agricultural extension workers participated in training and held discussions with other extension workers. To address the external constraint of lack of farmer participation, they conducted outreach and engaged in personal outreach to farmers. To address inadequate road infrastructure, extension workers utilized WhatsApp as an alternative when field extension workers (PPL) were unable to visit the field.

HALAMAN PENGESAHAN

**KENDALA PENYULUH PERTANIAN DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM PEMBUATAN PINTU AIR
PADA PETANI PADI DI DESA DAYA UTAMA KECAMATAN
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

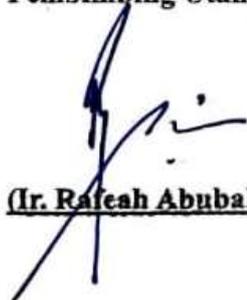
Oleh

RATIANA FITRIYENI ARIYANTO

412021007

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizurvani, S. Pl., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratiana Fitriyeni Ariyanto
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Daya Utama, 06 Desember 2002
NIM : 412021007
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Ratiana Fitriyeni Ariyanto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Pembuatan Pintu Air Pada Petani Padi Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RATIANA FITRIYENI ARIYANTO dilahirkan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin pada tanggal 06 Desember 2002 merupakan putri bungsu dari Ayahanda Agus Ariyanto dan Ibunda Asriyah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD N 14 Muara Padang, Sekolah Menengah Pertama tahun 2018 di SMP N 2 Muara Padang, Sekolah Menengah Atas tahun 2021 di SMA Muhammadiyah 1 Muara Padang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai bulan Maret tahun (2024) penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata KKN Angkatan ke-61 di Desa Seri Kembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir) dan pada bulan Juli tahun 2024 sampai bulan September tahun 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Juni - Agustus 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Pembuatan Pintu Air Pada Petani Padi Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| KATA PENGANTAR | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat..... | 6 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis..... | 7 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 13 |
| 2.2.1 Konsepsi Penyuluh Pertanian..... | 13 |
| 2.2.2 Konsepsi Kegiatan Penyuluh..... | 16 |
| 2.2.3 Konsepsi Penyuluhan Pertanian..... | 17 |
| 2.2.4 Konsepsi Kendala Penyuluh Pertanian..... | 20 |
| 2.2.5 Konsepsi Upaya..... | 21 |
| 2.3 Model Pendekatan..... | 23 |
| 2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel..... | 24 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Tempat Waktu..... | 25 |
| 3.2 Metode Penelitian..... | 25 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh..... | 25 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 29 |
| 4.1 Hasil..... | 29 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin..... | 29 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 4.1.2 | Gambaran Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 30 |
| 4.1.3 | Identitas Responden | 30 |
| 4.1.4 | Kendala Yang Dihadapi Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 34 |
| 4.1.5 | Upaya Penyuluh Pertanian Dalam Mengatasi Kendala Pada Pelaksanaan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 37 |
| 4.2 | Pembahasan | 40 |
| 4.2.1 | Kendala Yang Dihadapi Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 40 |
| 4.2.2 | Upaya Penyuluh Pertanian Dalam Mengatasi Kendala Pada Pelaksanaan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 44 |
| BAB V. | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 49 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 49 |
| 5.2 | Saran..... | 49 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 50 |
| | LAMPIRAN..... | 54 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Daftar Kelompok Tani Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Tahun 2024..... | 5 |
| 2. Penelitian Terdahulu yang Sejenis | 10 |
| 3. Rata-Rata Umur Responden Petani Padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 32 |
| 4. Rata-Rata Tingkat Pendidikan Terakhir Responden Petani Padi Berdasarkan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 33 |
| 5. Rata-Rata Pengalaman Usahatani Responden Petani Padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Diagramatik Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Pembuatan Pintu Air Pada Petani Padi Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin..... | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Peta Wilayah Penelitian | 54 |
| 2. Identitas Responden Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Muara Padang dan Identitas Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Daya Utama..... | 55 |
| 3. Identitas Responden Petani Padi..... | 56 |
| 4. Hasil Wawancara Dengan Respoden Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Muara Padang Terkait Dengan Kendala dan Upaya Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama | 57 |
| 5. Hasil Wawancara Respoden Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Daya Utama Terkait Dengan Kendala dan Upaya Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama..... | 58 |
| 6. Hasil Wawancara Dengan Respoden Petani Padi Terkait Dengan Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air Untuk Petani di Desa Daya Utama | 59 |
| 7. Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Respoden Petani Padi Terkait Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Penyuluhan Pembuatan Pintu Air di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin | 66 |
| 8. Dokumentasi Penelitian | 67 |
| 9. Wawancara dengan Respoden petani padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang | 67 |
| 10. Wawancara dengan respoden petani padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang | 67 |
| 11. Wawancara dengan respoden Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Muara Padang dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang..... | 68 |
| 12. Pintu air di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang..... | 68 |
| 13. Kondisi pintu air yang tidak terawatt di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang | 69 |

| | |
|---|----|
| 14. Absensi atau daftar hadir pertemuan kelompok tani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang..... | 70 |
| 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 71 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Sebagai negara agraris, Indonesia sangat bergantung pada sektor pertanian untuk menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan produktivitas pertanian melalui berbagai program penyuluhan. Proram ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengenalkan inovasi teknologi dan metode pertanian yang lebih efisien. Namun, implementasi penyuluhan pertanian masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi keterbatasan tenaga penyuluh, sarana dan prasarana yang kurang memadai, maupun rendahnya partisipasi petani dalam mengikuti program penyuluhan.

Sebagai dasar pelaksanaan penyuluhan, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Undang-undang ini menegaskan bahwa penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usaha taninya secara produktif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Dalam konteks pertanian padi, penyuluhan memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi kepada petani terkait teknik budidaya, penggunaan teknologi, serta pengelolaan sumber daya pertanian secara efisien.

Sumatera Selatan merupakan salah satu lumbung pangan nasional dengan lahan pertanian yang luas dan potensi produksi tinggi. Kabupaten Banyuasin, sebagai salah satu daerah utama di provinsi ini, berkontribusi signifikan terhadap produksi pangan, khususnya padi. Dengan sistem irigasi yang mendukung, Kabupaten Banyuasin menjadi sentra produksi padi yang penting. Pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian telah menjalankan berbagai program penyuluhan guna meningkatkan produktivitas pertanian. Namun, meskipun berbagai program telah dilaksanakan, masih terdapat kendala dalam implementasinya, terutama dalam hal efektivitas penyampaian informasi dan adopsi inovasi oleh petani.

Kecamatan Muara Padang, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Banyuasin, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Para petani di Kecamatan Muara Padang dibina oleh BPP yang beranggotakan 20 orang dan 17 orang sebagai penyuluh lapangan yang masing-masing membina 1 Desa. Kecamatan ini memiliki luas wilayah yang cukup besar dengan kondisi tanah yang subur, dengan luas lahan pertanian padi sekitar 5.244 hektar menjadikannya daerah yang strategis dalam pengembangan pertanian. Komoditas utama yang dikembangkan di wilayah ini meliputi padi, jagung, serta tanaman perkebunan seperti kelapa sawit dan karet. Potensi pertanian yang dimiliki Kecamatan Muara Padang menjadikannya sebagai salah satu kontributor utama dalam produksi pertanian di Banyuasin. Namun, meskipun memiliki sumber daya alam yang mendukung, pertanian di Kecamatan Muara Padang masih menghadapi berbagai kendala, baik dari segi infrastruktur, teknologi, maupun sumber daya manusia.

Bagi insan akademik yang bergelut di bidang pertanian, memahami inovasi tidaklah cukup dengan mengetahui ragam inovasi. Yang lebih penting adalah memahami bagaimana masyarakat merespon inovasi di hadapan mereka. Seorang penyuluh pertanian harus mengerti mengapa inovasi diadopsi secara cepat pada suatu daerah, tetapi sangat lambat diadopsi di daerah yang lain atau bahkan ditolak di daerah tertentu.

Melalui program penyuluhan ini, inovasi pertanian dapat diterapkan langsung di lapangan guna meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan petani. Peran penyuluh sebagai penghubung antara dunia penelitian, kebijakan pemerintah, dan praktik pertanian di lapangan sangatlah penting. Mereka bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi teknis, membimbing petani dalam penerapan teknologi baru, serta mengevaluasi efektivitas inovasi yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 dalam pasal 7, yang mengamanatkan bahwa penyuluhan harus dilakukan secara terencana, terkoordinasi, dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional. Dalam sektor pertanian padi, peran penyuluh semakin penting untuk mendukung penerapan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas lahan dan mengurangi risiko kegagalan panen akibat perubahan iklim.

Meskipun penyuluhan pertanian penting, dalam praktiknya penyuluh di Desa Daya Utama ini menghadapi berbagai kendala yang menghambat efektivitasnya. Kendala ini bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal. Secara internal, jumlah tenaga penyuluh masih terbatas dibandingkan dengan jumlah petani yang harus dibina. Selain itu, penyuluh juga menghadapi keterbatasan fasilitas pendukung, seperti kendaraan operasional, bahan ajar, dan alat bantu penyuluhan yang memadai, maupun pendanaan yang sering kali tidak mencukupi untuk menjangkau seluruh petani secara efektif sehingga membatasi jangkauan mereka dalam memberikan pembinaan kepada petani. Selain itu, ketergantungan pada kondisi cuaca juga menjadi tantangan besar, terutama bagi penyuluhan yang bergantung pada pertemuan lapangan atau demonstrasi praktik langsung di lahan pertanian.

Di sisi lain, kendala eksternal yang dihadapi penyuluh yang tidak kalah penting adalah rendahnya partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan, yang bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan manfaat penyuluhan, kesibukan petani dalam aktivitas pertanian sehari-hari, atau keengganan untuk mengadopsi teknologi baru. Akibatnya, banyak petani masih mempertahankan metode tradisional yang kurang efisien dan kurang adaptif terhadap perubahan lingkungan dan pasar yang telah digunakan secara turun-temurun dan enggan mencoba inovasi baru karena faktor sosial-budaya, rendahnya literasi teknologi, serta kekhawatiran terhadap risiko kegagalan panen. Selain itu, keterbatasan finansial juga menjadi kendala utama bagi petani dalam mengadopsi teknologi yang disarankan oleh penyuluh. Kurangnya kepercayaan terhadap efektivitas inovasi pertanian juga menyebabkan rendahnya minat petani untuk aktif dalam kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, diperlukan solusi seperti peningkatan dukungan pemerintah, pemanfaatan teknologi digital untuk penyuluhan jarak jauh, serta strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan petani dalam program penyuluhan.

Dalam kondisi pertanian, Kecamatan Muara Padang ini memiliki berbagai sektor pertanian yang cukup potensial dengan berbagai jenis komoditas yang dikembangkan, seperti padi dan jagung. Potensi pertanian di daerah ini cukup besar karena kondisi tanah yang cukup subur.

Namun, petani di Desa Daya Utama yang terletak di Kecamatan Muara Padang yang mana merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam salah satu sektor pertanian tanaman pangan khususnya dalam produksi padi. Dengan luas lahan sawah sekitar 436 hektar dan jumlah petani yang cukup besar, desa ini berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan lokal. Di desa Daya Utama terdapat 1 penyuluh lapangan yang membina 17 Kelompok Tani kelas menengah. Kelompok tani di Desa Daya Utama terbagi menjadi dua jenis, yakni 10 kelompok tani pangan dan 7 kelompok tani perkebunan.

Tabel 1. Daftar Kelompok Tani Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Tahun 2023.

| No | Kelompok Tani | Jumlah Anggota | Jenis Kelompok Tani |
|----|----------------|----------------|---------------------|
| 1 | Cahaya Tani | 48 | Pangan |
| 2 | Karya Tani B2 | 69 | Pangan |
| 3 | Karya Tani B4 | 52 | Pangan |
| 4 | Karya Utama | 67 | Pangan |
| 5 | Manggar Jaya | 65 | Pangan |
| 6 | Margo Rukun | 45 | Pangan |
| 7 | Sri Jaya Murni | 63 | Pangan |
| 8 | Tri Mulyo | 59 | Pangan |
| 9 | Tri Tunggal | 60 | Pangan |
| 10 | Margo Widodo | 76 | Pangan |
| 11 | Eka Bakti | 47 | Perkebunan |
| 12 | Karya Tani A1 | 28 | Perkebunan |
| 13 | Karya Makmur | 30 | Perkebunan |
| 14 | Panca Karya | 23 | Perkebunan |
| 15 | Tani Jaya | 22 | Perkebunan |
| 16 | Tani Makmur | 37 | Perkebunan |
| 17 | Timbul Tani | 29 | Perkebunan |

Sumber : Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian. Kecamatan Muara Padang, 2024.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, bahwa di Desa Daya Utama sudah memiliki program yang berjalan. Meskipun program-program tersebut telah berjalan, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemberdayaan petani dan penyebaran inovasi pertanian. Salah satunya adalah program pembuatan pintu air. Upaya pembangunan pintu air sebagai salah satu bentuk program pengelolaan sumber daya air diharapkan dapat meningkatkan produktivitas lahan pertanian di Desa Daya Utama. Namun, efektivitas program ini sangat bergantung pada sinergi antara penyuluh, pemerintah desa, dan para petani sebagai pelaku utama. Minimnya koordinasi dan komunikasi antar pihak sering kali menjadi kendala dalam mewujudkan tujuan program secara optimal. Selain itu, kurangnya pemahaman petani mengenai manfaat jangka panjang dari pembangunan infrastruktur pertanian ini turut memengaruhi partisipasi mereka dalam proses pelaksanaan dan pemeliharaan pintu air.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan jumlah tenaga penyuluh yang tersedia, kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penyuluhan, serta rendahnya partisipasi petani dalam mengikuti program-program yang ditawarkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan petani serta memperkuat dukungan bagi penyuluh dalam menjalankan tugasnya di lapangan. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan fasilitas penunjang seperti alat bantu peraga, kendaraan operasional, serta akses terhadap informasi dan pelatihan terbaru yang dapat memperkuat kapasitas penyuluh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“Kendala Penyuluh Pertanian Dalam Melaksanakan Program Pembuatan Pintu Air Pada Petani Padi Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hambatan yang dihadapi serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
2. Apa upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi penyuluh pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui upaya penyuluh pertanian dalam mengatasi kendala pada program penyuluhan pembuatan pintu air untuk petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam membuat karya ilmiah dan sebagai syarat menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Memberikan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dalam mengatasi kendala yang dihadapi.
3. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi kendala dan kualitas untuk meningkatkan penyuluhan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Wunawarsih, I. A., Purwanti, R. E., Batoa, H., Lasinta, M., Jayadisastra, Y., & Salahuddin, S. (2023). Pengantar Penyuluhan Pertanian.
- Allen, H. F., Batubara, M. M., & Iswarini, H. I. (2015). Kendala penyuluh dalam melaksanakan aktivitas penyuluhan pada usahatani kopi di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 4(2), 105-110.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Audini, C., Fatah, L., & Rifiana, R. (2023). Peran Penyuluh dalam Keberhasilan Petani Menanam Padi Unggul di Desa Binderang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Agribisnis Perbatasan*.
- Astuti, I. W. (2015). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(1) : 433-42.
- Azra, H. N. A., & Yulida, R. (2024). Potensi Penyuluh Pertanian dan Tantangan Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 19(2), 88-101.
- Bambang, E.K., Triyanto, M., Lalu, M., Hadi, M.S., & Hary, M. (2022) Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Masyarakat Di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*. 5 (2), 289-301. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4316>
- Batoa, H., Mardin, M., Nelvi, Y., Abdullah, S., Astuty Wunawarsih, I., Jazilil Mustopa, A., & Salahuddin, S. (2024). Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian.
- Daud, A. F., Rasyid, R., & Ilsan, M. (2022). Analisis tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas pokok penyuluh pertanian di kabupaten maros. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 168-180.
- Darmawati, D. (2020). Kepuasan petani terhadap pelayanan penyuluh pertanian dalam aktivitas penyuluhan pertanian di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus: Kelompok Tani di Kecamatan Makarti Jaya). *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(2), 55-63.

- Hartini, I. (2021). Peranan penyuluh pertanian dalam mendukung keberlanjutan agribisnis petani muda di Kecamatan Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 1(2), 43-55. <https://doi.org/10.58328/jipk.v1i2.24>
- Illahi, S. N., Meilani, E. H., & Rini, N. K. (2023). Analisis peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator di kabupaten sukabumi. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 6(1), 153-161. <https://doi.org/10.52434/mja.v6i1.2451>
- Indonesia, R. (2002). *Metode Penyuluhan Pertanian*.
- Irdiana, E., Nurliza, N., & Kurniati, D. (2023). Keberhasilan Penyuluhan Melalui Karakteristik Penyuluh dan Petani. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 11(2), 247-261. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.2.247-261>
- Irdiana, E., & Kurniati, D. (2024). Optimalisasi Komunikasi Penyuluh Pertanian dalam Aktivitas Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*, 20(01), 96-114.
- Jamrin, J., Tuwo, M. A., & Dirgantoro, M. A. 2019. Partisipasi Petani dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah (Suatu Kasus pada Perkumpulan Petani Pemakai Air di Desa Lalousu Kecamatan Wonggeduku Kabupaten Konawe). *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 281404.
- Kusnadi, D. (2011). *Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian. Bogor.
- Lede, J. (2024). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (Studi kasus Kelompok Tani Kalada Rade di Desa Tana Rara Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat). *dwijenAGRO*, 14(1), 35-43.
- Matheus, R. (2024). Kinerja Penyuluh Pertanian: Faktor Penentu Keberlanjutan Program Pertanian Di Indonesia. *Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan Pertanian*, 1(2), 23-35.
- Mujiburrahmad, M., Baihaqi, A., & Manyamsari, I. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Penyuluh Pertanian Terhadap Kepuasan Petani Dalam Pengembangan Usaha Tani Di Kabupaten Pidie. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 83-98.
- Modeong, C. P., Ruauw, E., & Benu, N. M. (2023). Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-Sosioekonomi*, 19(2) : 815-824.
- Nabilla, Zein. (2024). Peran Dan Efektivitas Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela

- Kabupaten Simalungun. Skripsi Tidak dipublikasikan. Universitas Medan Area.
- Novianda, K.F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113-125.
- Nuriyah, M. (2022). Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Mulyasari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Universitas Galuh, 1267-1279.
- Pamungkas, B. S. (2024). Tantangan dan Hambatan Pemberdayaan Petani: Studi Pengalaman Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Skripsi Universitas Gadjah Mada. Tidak dipublikasikan.
- Pello, W. Y., & Djunina, H. (2024). Pengaruh metode dan media penyuluhan pertanian terhadap adopsi budidaya padi sawah. *Jurnal Penyuluhan*, 20(02), 272-283. <https://doi.org/10.25015/20202451741>
- Pratami, N.M. (2019). Upaya Penyuluh Pertanian Membangun Komunikasi Dalam Melaksanakan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Empat Lawang (Kasus Kelompok Tani Kecamatan Lintang Kanan). Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak dipublikasikan.
- Rafii, D. S., & Armayanti, I. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Management Development*, 1(2).
- Riswani., Oktarina, S., Rosana, E., & Thirnowati. 2023. Modul Perkuliahan Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rosyida, S. A., Sawitri, B., & Purnomo, D. (2021). Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Adopsi Inovasi Pembuatan Bokashi dari Limbah Ternak Sapi. *Jurnal Komunikasi Dan Penyuluhan Pertanian*, 2(1), 54-64.
- Safitri, Defira. (2023). Studi Aktivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Membangun Komunikasi Dengan Anggota Kelompok Tani Di Era New Normal Di Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Skripsi Tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Saputra, B. E., Triyanto, M., Murdi, L., Hadi, M. S., & Murcahyanto, H. (2022). Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan Pada Masyarakat Di Era Modern. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 5(2), 289-301.

- Septianingrum, R. (2021). *Analisis Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma'arif 18 Trimurjo Lampung Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Soleh, M. M., Porajow, O., & Benu, N. M. (2020). Kepuasan petani padi sawah terhadap kinerja penyuluh pertanian di desa Kopi Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 16(3), 379-388. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.3.2020.31096>
- Sugiyono. (2016 & 2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suratini, S., Muljono, P., & Wibowo, C. T. (2021). Pemanfaatan media sosial untuk mendukung kegiatan penyuluhan pertanian di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 12-24.
- Syafuddin, K. (2023). Penggunaan Media Audio Visual (Slide, Film) Dan Media Rakyat Sebagai Alat Bantu Penyuluhan. *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(01), 1-9. <https://doi.org/10.58812/sish.v1i01.290>
- Tanauma, A. R., Wangke, W. M., & Manginsela, E. P. (2019). Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 15(2), 243-252. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.2.2019.24254>
- Yulia, Y., Atmaja, E. J. J., & Swandi, M. K. (2024). *Characteristics of Agricultural Extension Workers in Bangka Selatan Regency. Journal of Global Sustainable Agriculture*, 58-65. <https://doi.org/10.32502/jgsa.v5i1.321>
- Zulhendri, A. (2021). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi penyuluh pertanian di Kabupaten Pasaman. *Jurnal Niara*, 14(2), 35-43. <https://doi.org/10.31849/niara.v14i2.5871>